Falahiya: Research Journal of Islamic Banking and Finance
P-ISSN 2964-9811, E-ISSN 2964-8130
Volume 3 Issue 2, July - December 2024
https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/falahiya

Strategi BPRS Mitra Mentari Sejahtera dalam Meningkatkan Minat Pelajar untuk Menabung di Tabungan Simpel Ib (Simpanan Pelajar)

Nilam Nurylawati[1*], Nurma Fitrianna[2]
[1] Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia, nilamnurylawati26@gmail.com
[2] Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia, nurma@iainponorogo.ac.id

Article Info

Article history:
Received August 31, 2024
Revised Sept 5, 2024
Accepted Sept 27, 2024

*Corresponding author email: nurma@iainponorogo.ac.id

Keywords:
Bank Strategy, Interest in Saving, Simpel iB

Abstract

Introduction: Bank strategy is a planning and management to achieve certain goals carried out by bussiness entities to collect funds from the public in the form of savings and channel them to the community in the form of financing to improve people's lives. The main objective of this study in to analyze the strategy of BPRS Mitra Mentari Sejahtera in increasing students' interest saving, secondly to analyze the factors influencing students' interest in using Simpel iB saving, and thirdly to analyze the effectiviness of the strategy implemented by BPRS Mitra Mentari Sejahtera in increasing student interest.to save. **Research Methods:** This type of research is field research with a qualitative approach. As for the data collection techniques of observation, interviews and documentation. The analysis used uses the inductive method, namely a method that draws conclusions based on these observations. **Result:**The results of the study show that: 1) The strategies used by BPRS Mitra Mentari Sejahtera in creasing students' interest in saving using the 4P Marketing Mix are, Product, Price, Place, and Promotion. However, of the 4P, the most frequently used are promotions with direct socialization using bank sarvice cars (ball pick-up systems) and inderect socialization (print and online media). 2) factors that influence students' interest in saving are internal and external factors. Internal factors are factors from within ourselves,

namely factors needs and desires. While external factors are factors that are influenced from outside, namely culture and environment. 3) The effectiveness of the strategy implemented by BPRS Mitra Mentari Sejahtera increasing students' interst in saving can be said to be effective with a system implemented in the form of outreach.

DOI: 10.21154/falahiya.v3i2.2408
Page: 137-146

Falahiya with CC BY license. Copyright © 2024, the author(s)

PENDAHULUAN

Menurut undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Thian, 2021). Di Indonesia bank dibedakan menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). (Soemitra, 2009). Salah satu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Kabupaten Ponorogo adalah PT. BPRS Mitra Mentari Sejahtera. PT. BPRS Mitra Mentari Sejahtera merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perbankan syariah dengan produk simpanan berupa tabungan dan deposito serta menyalurkan pembiayaan yang dikelola secara syariah. BPRS Mitra Mentari Sejahtera atau disebut juga Bank Mitra Syariah telah mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2015 dan mulai beroperasi pada 2016 hingga sekarang. BPRS Mitra Mentari Sejahtera telah bekerjasama dengan berbagai perusahaan dalam mengimplementasikan peran bank sebagai lembaga intermediasi. (https: //mitrasyariahbank.com, 2022). Seiring maraknya persaingan yang semakin kompetitif dalam dunia perbankan baik antar bank syariah maupun bank konvensional maka bank secara berkesinambungan harus mengetahui akan setiap gerak-gerik pesaingnya, dengan cara itu bank dapat menemukan strategi yang tepat serta dapat menggunakan strateginya untuk mempertahankan dan menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan.

Strategi menjadi penentuan tujuan dalam jangka panjang perusahaan, dan strategi pada hakikatnya perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan tersebut sehingga strategi sangat penting dibuat oleh perusahaan atau organisasi. Keberhasilan suatu perusahaan didasarkan pada keahliannya dalam mengendalikan strategi yang dimiliki. Salah satu strategi yang digunakan BPRS Mitra Mentari Sejahtera adalah bauran pemasaran *(Marketing Mix).* Menurut Kotler bauran pemasaran adalah perangkat alat pemasaran yang terdiri dari 4P *(Product, Price, Place, dan Promotion,)* yang dipadukan oleh perusahaan untuk menghasilkan

respon yang diinginkan dalam pasar sasaran. (Arif, 2019). Di BPRS Mitra Mentari Sejahtera telah melakukan kegiatan pemasaran dengan membagikan brosur dan sosialisasi ke sekolah-sekolah pada tabungan Simpel iB, namun minat siswa untuk manabung masih sedikit sehingga menyebabkan jumlah nasabah ini rendah. Serta telah memberikan berbagai cara untuk menarik minat pelajar menggunakan tabungan Simpel iB seperti memberikan pelayanan fasilitas kepada siswa dengan pihak bank datang ke sekolah menggunakan mobil pelayanan. Namun keyataannya masih banyak siswa yang enggan menabung di BPRS Mitra Mentari Sejahtera.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di BPS Kabupaten Ponorogo dan BPRS Mitra Mentari Sejahtera sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Murid Kabupaten Ponorogo 2020-2021 Dan Pengguna Tabungan Simpel iB

Murid	Tahun 2020/2021	Tahun 2021/2022	Pengguna Tabungan Simpel iB 2021/2022	Pengguna Tabungan Simpel iB 2023 (Jan-Mar)
TK	15.045	13.873	50	4
RA	9.941	9.529	25	5
SD	57.354	54.668	76	8
MI	16.768	18.566	85	6
SMP	23.238	23.283	-	-
MTS	15.418	18.011	-	-
SMA	10.629	10.576	45	3
SMK	17.487	18.517	30	-
MA	10.339	10.369	-	-
JUMLAH	176.219	177.392	311	26

Sumber : BPS 2020-2021 dan BPRS 2021-2023

Dari Tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah Murid Kabupaten Ponorogo pada 2020 adalah 176.219 sedangkan 2021 adalah 177.392 siswa. Jika melihat banyaknya siswa pelajar di Ponorogo tersebut, seharusnya bisa menjadi peluang besar bagi BPRS Mitra Mentari Sejahtera untuk menarik siswa dalam menabung menggunakan tabungan Simpel iB. Namun kenyataannya jumlah nasabah tabungan Simpel iB ditahun 2021/2022 berjumlah 311 siswa. Padahal di tahun 2021/2022 jumlah murid kabupaten Ponorogo berjumlah 177.392 siswa.

Minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti, pekerjaaan, pelajaran benda dan orang lain. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan motorik yang merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Menabung memerlukan minat agar perilakunya terarah pada aktivitas menabung. Menabung dapat dilakukan di sekolah maupun di bank. Bagi pelajar lebih bagus menabung di sekolah karena masih dalam tahap belajar. (Jahja, 2011). Minat dipengaruhi oleh

faktor internal dan eksternal. Faktor internal (dari dalam) antara lain Faktor dorongan dari dalam diri sendiri, faktor motivasi sosial dan faktor emosional. Sedangkan faktor eksternal (dari luar) yaitu faktor sosial dan budaya, faktor lingkungan. (Ghani, 2021). Menurut beberapa siswa saat wawancara mereka belum berminat untuk menabung di BPRS Mitra Mentari Sejahtera karena beberapa faktor yaitu belum tertarik pada produk tabungan Simpel iB, pengetahuan akan produk masih minim, tidak faham akan manfaat tabungan Simpel iB serta budaya menabung siswa masih rendah.

Agar strategi berjalan dengan baik maka diperlukan suatu cara yakni degan melihat seberapa efektifnya strategi tersebut. Efektivitas merupakan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah disepakati untuk mencapai tujuan usaha bersama. Tingkat tujuan dan sasaran menunjukkan tingkat efektivitasnya. Tercapainya tujuan dan sasaran itu akan ditentukan oleh tingkat pengorbanan yang telah dikeluarkan. Dari pelaksanaan strategi yang dilakukan maka akan diukur seberapa jauh target yang telah dicapai. Semakin besar persentase target yang dicapai maka akan semakin tinggi pula tingkat efektivitasnya. Seperti halnya BPRS Mitra Mentari Sejahtera juga harus mengukur seberapa efektif strategi *marketing mix* yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan minat pelajar untuk menabung di tabungan Simpel iB. Strategi bank yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan kondisi para pelajar atau belum. Hal ini mengingat masih banyaknya pelajar yang enggan menggunakan produk bank syariah dan lebih memilih menggunakan bank konvensional.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, di BPRS Mitra Mentari Sejahtera nasabah yang menabung masih sangat minim dalam hal minat serta minimnya pengetahuan dan budaya siswa terhadap produk tabungan Simpel iB membuat siswa enggan untuk menabung. Dan walaupun sudah melakukan pemasaran dengan brosur dan ke sekolah akan tetapi minat siswa dalam menabung masih rendah. Maka dengan itu, perlu diadakan strategi dalam pemasaran produk Tabungan Simpel iB.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti ini berfokus pada masalah yaitu strategi BPRS Mitra Mentari Sejahtera dalam meningkatkan minat pelajar untuk menabung, faktor-faktor yang mempengaruhi minat pelajar menabung pada Tabungan Simpel iB, efektivitas strategi yang dijalankan BPRS Mitra Mentari Sejahtera dalam meningkatkan minat pelajar untuk menabung.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti haruslah orang yang memiliki sifat *open minded*. (Mamik, 2015). Data primer penelitian ini didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mewawancarai Ibu Dilla selaku *Back Office* BPRS Mitra Mentari Sejahtera,

Mbak Sirilla selaku *Staff Marketing* Tabungan Simpel iB BPRS Mitra Mentari Sejahtera, Kalangan Pelajar (Nisbana, Zoya, Fajri, Zahra, Firda), Ibu Siti selaku Orang tua murid Ibu Dewi selaku Guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Strategi BPRS Mitra Mentari Sejahtera Dalam Meningkatkan Minat Pelajar Untuk Menabung

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas mengenai strategi BPRS Mitra Mentari Sejahtera dalam meningkatkan minat pelajar untuk menabung adalah strategi *marketing* yaitu :

1. Produk *(Product*)

   Strategi produk yang diterapkan oleh BPRS Mitra Mentari Sejahtera yakni dengan menawarkan berbagai produk serta menunjukkan mutu dan manfaat produk tersebut kepada nasabah. Produk simpanan yang dimiliki BPRS Mitra Mentari Sejahtera salah satunya Tabungan Simpel iB. Tabungan Simpel iB adalah tabungan yang diterbitkan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan yang mudah dan sederhana, serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Selain itu Tabungan Simpel iB ini diperuntukkan untuk anak-anak yang belum memiliki KTP, sehingga untuk persyaratan pembukaan buku rekening tabungan Simpel iB data yang diminta harus ada data anak dan orangtuanya. Tujuan adanya tabungan Simpel iB ini diharapkan mampu mendidik anak menabung usia dini serta menjadikan anak lebih mandiri. Akad yang digunakan di tabungan Simpel iB yang ada di BPRS Mitra Mentari Sejahtera, menerapkan akad *wadi'ah* (titipan) yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan buku tabungan.

   Dengan persyaratan yang mudah dan fitur menarik tentunya bisa menarik calon nasabah. Untuk memasarkan produk pihak bank harus kreatif dan inovatif agar meningkatkan jumlah minat menabung masyarakat khususnya pelajar. Tabungan ini Memiliki banyak program-program antara lain program tabungan Simpel iB Umroh, Simpel iB Qurban, Simpel iB Pendidikan, Simpel iB *Study Tour*, dan Simpel iB *Turnament*/Kompetisi, dan setiap program memberikan banyak keunggulan di masing-masing program yang dilakukan oleh pihak bank.

2. Harga *(Price)*

   Harga menjadi salah satu aspek penting dalam kegiatan *marketing mix.* Penentuan harga sangat penting untuk diperhatikan, mengingat harga sangat menentukan laku tidaknya produk dan jasa perbankan salah dalam menentukan harga akan berakibat fatal terhadap produk yang ditawarkan.[1] Penerapan strategi harga yang digunakan BPRS Mitra

Mentari Sejahtera pada produk tabungan Simpanan Pelajar (Simpel iB) sudah sesuai dengan teori Kasmir dalam buku manajemen perbankan.

Mbak Sirilla mengatakan bahwa harga produk tabungan Simpel iB sangat murah dimana untuk setoran awal sebesar Rp. 5000, minimum setoran berikutnya adalah Rp. 1000, saldo minimum sebesar Rp. 1000, dan untuk biaya penutupan rekening maka pelajar akan dikenakan biaya sebesar adalah Rp. 10.000. Untuk beban biaya administrasi tidak dikenakan atau dapat dikatakan gratis biaya administrasi. Harga yang ditetapkan BPRS Mitra Mentari Sejahtera diatas cukup terjangkau. Sehingga siswa dapat menggunakan produk tersebut dengan murah.

3. Tempat (*Place*)

BPRS Mitra Mentari Sejahtera terletak pada lokasi yang strategis sangat mudah dijangkau oleh nasabah untuk melakukan interaksi dengan bank Mitra. BPRS Mitra Mentari Sejahtera ini terletak di Jl. Ir. H Juanda No. 21, Tonatan, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo, yang merupakan jalan raya, mudah dijangkau oleh masyarakat luas dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun umum. Samping barat kantor Pengadilan Agama Negeri Ponorogo, selain itu juga dekat dengan mall terbesar diponorogo yaitu PCC *(Ponorogo City Canter).*

Secara teori penerapan strategi tempat atau distribusi merupakan bagian yang sangat penting. Perusahaan harus memposisikan dan mendistribusikan produk ditempat yang mudah diakses oleh pembeli potensial. Berdasarkan hasil penelitian terhadap penerapan strategi BPRS Mitra Mentari Sejahtera dalam meningkatkan minat menabung siswa pada tabungan Simpel iB di BPRS Mitra Mentari Sejahtera dari segi tempat sudah sangat baik, pemilihan lokasi yang berada di pusat aktivitas masyarakat memungkinkan BPRS Mitra Mentari Sejahtera untuk meningkatkan produk dan jasa bank. Masyarakat akan sangat terbantu dengan adanya lembaga keuangan yang berada dengan lokasi usaha maupun kegiatan lainnya.

4. Promosi *(Promotion*)

Tujuan promosi bagi BPRS Mitra Mentari Sejahtera adalah untuk menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha untuk menarik nasabah yang baru dan meningkatkan penjualan produk di BPRS Mitra Mentari Sejahtera terutama pada tabungan Simpel iB. Adapun promosinya untuk strategi yang digunakan BPRS Mitra Mentari Sejahtera dalam meningkatkan minat menabung siswa yaitu strategi promosi dengan melalui sosialisiasi baik sosialisasi langsung maupun tidak langsung selain itu juga melakukan strategi dalam hal pelayanan prima.

Sosialisasi secara langsung biasanya pihak BPRS Mitra Mentari Sejahtera melakukan dengan cara *face to face* dengan mendatangi sekolah-sekolah atau sering disebut dengan *Bank Goes to School* hal tersebut dilakukan agar memudahkan siswa untuk menabung dengan langsung mendatangi mobil layanan bank BPRS sehingga siswa

tidak perlu pergi ke bank langsung atau dapat dikatakan dengan sistem jemput bola. sedangkan untuk sosialisasi tidak langsung bank melakukannya dengan melalui media cetak yaitu brosur dan media online seperti *website* dan *instagram*.

Selain hal tersebut hasil wawancara dengan pihak BPRS untuk strategi pelayanan BPRS Mitra Mentari Sejahtera melakukan dengan cara memberikan pelayanan prima seperti dengan pelayanan yang cepat dan tanggap, melakukan komunikasi yang baik dengan nasabah maupun calon nasabah, mampu meyakinkan nasabah agar menggunakan produk yang ada di BPRS Mitra Mentari Sejahtera, memberikan pelayanan yang terbaik dengan menerima kompalin dari nasabah yang kurang puas akan pelayanan atau masalah lain tentang keuangan mereka.

B. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelajar Menabung Pada Tabungan Simpel iB

Minat dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor adalah suatu hal atau keadaan yang memberi pengaruh kepada sesuatu. Menurut teori Crow dan Crow faktor akan timbulnya minat ada 2 yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu atau yang melekat pada individu seseorang, dalam faktor internal terdapat tiga faktor yang mempengaruhi minat antara lain faktor dorongan dari dalam, faktor motivasi sosial dan faktor emosional. Dari ketiga faktor tersebut yang paling dominan adalah faktor dorongan dari dalam.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan pihak BPRS Mitra Mentari Sejahtera dapat diketahui bahwa ada dua faktor yang biasanya mendasari siswa berminat untuk menabung di BPRS Mitra Mentari Sejahtera yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Untuk faktor internal yang mempengaruhi minat siswa menabung yakni faktor dorongan dari dalam berupa keinginan siswa yang berminat untuk menabung maka keinginan akan menabung terpenuhi dan sebaliknya jika tidak ada dorongan dalam diri maka keinginan tersebut tidak akan terpenuhi. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa pelajar yang menggunakan produk tabungan Simpel iB ini karena faktor internal dan juga eksternal. Mereka mengatakan bahwa faktor internal yang mempengaruhi mereka menabung adalah motivasi dalam keinginan mereka akan kebutuhan dapat dipenuhi dengan mengambil program tabungan Simpel iB

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi sosial budaya dan lingkungan. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat pelajar menabung pada Tabungan Simpel iB adalah faktor budaya dan lingkungan dimana jika budaya menabung dilakukan sejak kecil maka anak akan terbiasa menabung dan lingkungan juga berpengaruh seperti ajakan dari teman untuk menabung bersama maka hal tersebut akan berpengaruh kepada kita. Dari sini dapat diketahui bahwa faktor budaya dan lingkungan

mempengaruhi minat. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa pelajar yang menggunakan produk tabungan Simpel iB ini karena faktor eksternal. Dimana faktor eksternalnya yaitu lingkungan baik di lingkungan keluarga maupun pertemanan. Salah satu dari mereka mengatakan bahwa minat menabung karena orangtuanya menyarankan untuk menabung. Hasil wawancara pelajar lainnya juga mengatakan bahwa dia berminat menabung karena diajak oleh temannya untuk menabung.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri kita sendiri seperti faktor kebutuhan dan keinginan. Seperti kebutuhan atau keinginan siswa akan peralatan sekolah. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yakni faktor budaya (budaya menabung siswa) dan faktor lingkungan seperti lingkungan pertemanan dengan memberi ajakan terhadap teman agar ikut menabung.

C. Analisis Efektivitas Strategi yang Dijalankan BPRS Mitra Mentari Sejahtera Dalam Meningkatkan Minat Pelajar Untuk Menabung

Efektivitas adalah pencapaian tujuan dan sasaran yang telah disepakati untuk mencapai tujuan usaha bersama. Dalam perusahaan dapat dikatakan efektif apabila tujuan anggota perusahaan dan tujuan perusahaan tercapai sesuai atau diatas target yang telah ditetapkan. Dari hasil wawancara dengan Mbak Sirilla mengatakan bahwa strategi *marketing* yang dijalankan oleh BPRS Mitra Mentari Sejahtera dapat dikatakan tepat sasaran dimana untuk produk tabungan Simpel iB mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah nasabah sebelum dan sesudah dimana pada tahun 2023 ini mengalami 26 nasabah yang mana sebelumnya 311 nasabah. Setelah menjalankan hal tersebut jumlah nasabah yang menabung mengalami peningkatan. Setelah berupaya memasarkan produk dengan baik seperti memberikan pelayanan yang terbaik dengan mendatangi sekolah-sekolah, memberikan kemudahan dalam menabung, melakukan pendekatan dengan siswa/siswi pelajar dan kegiatan sosialisasi tentang produk.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua siswa nasabah pengguna tabungan Simpel iB dengan Ibu Siti, hasil wawancara menunjukkan bahwa dengan adanya sosialisasi di tabungan Simpel iB memudahkan siswa untuk menabung dan siswa memiliki rasa tanggung jawab, dengan diajarkan untuk menabung sejak dini. Hal tersebut juga sesuai dengan wawancara dengan Ibu Dewi selaku guru SD Muhammadiyah Ponorogo. Dengan hasil wawancara dia sangat setuju dengan pelayanan yang diberikan dari pihak BPRS yang ramah dan baik, serta pihak sekolah juga dibantu dengan adanya mobil layanan yang datang tiap minggu sekali ke sekolah memudahkan siswa untuk menabung tidak perlu datang ke kantor BPRS Mitra Metari Sejahtera. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya strategi *marketing* yang dilakukan BPRS Mitra Metari Sejahtera. Dalam hal promosi melalui sosialisasi ke sekolah-sekolah serta lokasi pelayanan yang dilakukan pihak BPRS Mitra

Metari Sejahtera dalam meningkatakan minat pelajar untuk menabung sangat efektif dan sesuai dengan teori yang tertera yakni tercapainya tujuan dan tepat sasaran.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di BPRS Mitra Mentari Sejahtera mengenai Strategi BPRS Mitra Mentari Sejahtera dalam Meningkatkan Minat Pelajar Menabung Menggunakan Tabungan Simpel iB (Simpanan Pelajar), dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi yang digunakan BPRS Mitra Mentari Sejahtera dalam meningkatkan minat pelajar untuk menabung menggunakan strategi *marketing mix* yaitu 4P produk (*product),* harga *(price),* tempat *(place) dan* promosi *(promotion)*. Dari ke empat strategi tersebut yang lebih dominan atau sering digunakan adalah promosi *(promotion)* dengan sosialisasi secara langsung menggunakan mobil layanan bank (sistem jemput bola) dan sosialisasi tidak langsung (media cetak dan *online*).
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pelajar untuk menabung yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu seseorang atau faktor dari dalam diri berupa kebutuhan dan keinginan siswa seperti kebutuhan atau keinginan siswa akan peralatan sekolah. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yakni faktor budaya (budaya menabung siswa) dan faktor lingkungan seperti lingkungan pertemanan.
3. Efektivitas strategi yang dijalankan oleh BPRS Mitra mentari Sejahtera dalam meningkatkan minat pelajar untuk menabung dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan sistem yang dilakukan dengan mengadakan sosialisasi dan pelayanan dapat mengalami peningkatan jumlah pelajar untuk menabung.

REFERENSI

Buku

Adindo, Apri Winge. *Kewirausahaan Dan Studi Kelayakan Bisnis Untuk Memulai Dan Mengelola Bisnis*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.

Al-Arif, M. Nur Rianto. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2019.

Antonio, Muhammad Syafii. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik.* Jakarta: Gema Insani. 2001.

Buchari, Alma dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung : CV. Alfabeta, 2009.

Gibson. Organisasi, *terjemahaun Agus Dharma*. Jakarta: Erlangga, 2001.

Indawati, Ninik. *Bonus Demografi Sebagai Peluang Indonesia Dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi.* Cirebon: PT Insania, 2021.

Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

Mamik. *Metodologi Kualitatif.* Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.

Riyoko, Endie dan M. Al Ghani. *Kebijakan Pemerintah Pada Bidang Olahraga Di Musi Banyuasin*. Palembang: Bening Media Publising, 2021.

Saleh, Abdul Rahman dan Muhbib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Prespektif Islam)*. Jakarta: Kencana, 2004.

Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.

Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2009.

Thian, Alexander. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Andi, 2021.

Trygu. *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Gorontalo: Guapedia, 2021.

Tunggal, Amin Widjaya. *Manajemen Suatu Pengantar.* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.

Jurnal dan Skripsi

Utami, Riski dan Unun Roudhotul Janah, "Analisis Marketing Syariah Terhadap Strategi Pemasaran Keripik Tempe De Yati Madiun", *Journal of Economics and Business Research*. Volume 2. Nomor 2. (2022).

Fitriani, Nani. "Strategi Bank Dalam Menarik Minat Nasabah Pada Investasi Mudharabah BPRS Aman Syariah Sekampung". *Skripsi.* Metro:IAIN Metro, 2018.

Internet

BPRS Mitra Mentari Sejahtera, "Profil BPRS" diakses dari https: //mitrasyariahbank.com.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diakses dari *https://kbbi.web.id/faktor.*